

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Lengkong terletak di wilayah Kabupaten Bandung dan merupakan satu di antara enam desa yang ada di Kecamatan Bojongsoang. Desa Lengkong memiliki luas wilayah 394.211 Ha yang dibagi menjadi 17 Rukun Warga (RW). Penduduk Lengkong berjumlah 10.495 jiwa yang terdiri atas laki-laki 5.419 jiwa dan perempuan 5.079 jiwa. Jumlah tersebut sudah termasuk balita. Sedangkan untuk jumlah balita sendiri yaitu 1.468 jiwa atau 0.3% dari jumlah penduduk.

Banyaknya jumlah penduduk di Desa Lengkong mengharuskan setiap RW menyediakan pelayanan kesehatan melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu bermanfaat untuk membina dan meningkatkan kesehatan masyarakat yang ada di Desa Lengkong terutama kesehatan bayi. Setiap RW di Desa Lengkong memiliki satu unit Posyandu, namun ada dua RW yang memiliki dua unit Posyandu (RW 07 dan RW 02) sehingga jumlah Posyandu di Desa Lengkong yaitu 19 unit. Dengan adanya posyandu diharapkan dapat menekan dan mencegah kematian bayi. Kegiatan Posyandu yang ada di Desa Lengkong sama dengan kegiatan Posyandu di desa lain yaitu meliputi pemberian imunisasi dan vitamin A. Setiap Posyandu harus memiliki paling sedikit lima orang kader sebagai pelaksana kegiatan. Kader merupakan masyarakat yang dipilih oleh masyarakat, mau, dan mampu bekerja sama dalam kegiatan Posyandu. Sedangkan pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan imunisasi dan vitamin A yaitu pihak Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Terkait kegiatan pemberian imunisasi dan vitamin A masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu kader belum membuatkan jadwal tetap pemberian imunisasi dan vitamin A untuk anak berdasarkan tanggal kelahirannya. Sehingga orangtua anak tidak tahu kapan anaknya harus diberikan imunisasi atau vitamin A. Selain itu terkadang orangtua anak tidak ingat mengenai waktu atau jadwal pemberian

imunisasi dan vitamin A untuk anaknya. Hal tersebut bisa mengakibatkan terlambatnya pemberian imunisasi dan vitamin A. Bidan juga tidak tahu nama-nama anak yang harus diberikan imunisasi dan vitamin A. Bidan sering kali tidak mengetahui jumlah pasti berapa anak yang belum diberi imunisasi dan vitamin A. Sehingga berpengaruh kepada berapa banyak vaksin imunisasi dan kapsul vitamin A yang harus dibawa. Pembuatan laporan pemberian imunisasi dan vitamin A masih dilakukan dengan cara manual dengan membuat laporan tersebut dibuku. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melihat laporan pada bulan tertentu dan memungkinkan laporan hilang. Dan permasalahan yang terakhir yaitu kegiatan Posyandu diumumkan dengan menggunakan pengeras suara yang ada di masjid/mushala terdekat. Sehingga informasinya hanya diterima oleh sebagian warga yang dekat, dan tidak menyeluruh.

Melihat permasalahan tersebut dibutuhkan aplikasi Posyandu yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Namun dalam pembuatan aplikasi dibagi menjadi dua modul, penulis mengerjakan modul *monitoring* dan *controlling* pemberian imunisasi dan vitamin A pada anak. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pihak kader dalam pembuatan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A berdasarkan tanggal kelahirannya. Memudahkan pihak kader dalam memberikan informasi mengenai jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A kepada ibu bayi. Memudahkan bidan dalam mengetahui nama-nama anak yang harus diberikan imunisasi dan vitamin A. Dapat mengetahui jumlah pasti mengenai berapa jumlah anak yang belum diberi imunisasi dan vitamin A. Sehingga memudahkan bidan dalam membawa vaksin imunisasi dan kapsul vitamin A. Selain itu dapat memudahkan kader, bidan, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Kepala Desa dalam melihat laporan hasil pemberian imunisasi dan vitamin A. Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi kegiatan yang diadakan Posyandu melalui SMS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memfasilitasi kader Posyandu dalam pembuatan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A pada anak berdasarkan tanggal lahir anak?
- b. Bagaimana memfasilitasi kader Posyandu dalam menginformasikan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A kepada orangtua anak?
- c. Bagaimana membantu bidan dalam pencatatan data pemberian imunisasi dan vitamin A serta mengetahui nama-nama anak yang harus melakukan imunisasi dan vitamin A?
- d. Bagaimana membantu bidan dalam menghitung kebutuhan vaksin imunisasi dan kapsul vitamin A yang akan diberikan pada bulan tertentu?
- e. Bagaimana memfasilitasi kader, bidan, PKK, dan Kepala Desa dalam melihat laporan pemberian imunisasi dan vitamin A?
- f. Bagaimana memfasilitasi kader Posyandu dalam menginformasikan kegiatan Posyandu kepada orangtua anak di Desa Lengkon?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka akan dibuat aplikasi Posyandu yang mampu:

- a. Memfasilitasi kader Posyandu dalam pembuatan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A berdasarkan tanggal lahir.
- b. Memfasilitasi kader Posyandu dalam menginformasikan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A kepada orangtua anak.
- c. Membantu bidan dalam pencatatan data pemberian imunisasi dan vitamin A serta mengetahui nama-nama anak yang harus melakukan imunisasi dan vitamin A.
- d. Membantu bidan dalam menghitung kebutuhan vaksin imunisasi dan kapsul vitamin A yang diberikan pada bulan tertentu.
- e. Memfasilitasi kader, bidan, PKK, dan Kepala Desa dalam melihat laporan pemberian imunisasi dan vitamin A.
- f. Memfasilitasi kader dalam menginformasikan kegiatan Posyandu kepada orangtua anak di Desa Lengkong melalui SMS.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari lingkup yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi kegiatan Posyandu disampaikan kepada orangtua anak melalui SMS.
2. Imunisasi yang dikelola dalam aplikasi ini hanya imunisasi wajib yang diberikan melalui Posyandu.
3. Aplikasi Posyandu Modul *Monitoring* dan *Controlling* Pemberian Imunisasi dan Vitamin A pada Anak hanya diterapkan di Desa Lengkong.
4. Aplikasi Posyandu Modul *Monitoring* dan *Controlling* Pemberian Imunisasi dan Vitamin A pada Anak ini berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai penyimpanan data.
5. Laporan yang dicetak hanya dalam bentuk pdf.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi ini merupakan sebuah program yang dibuat untuk memberi tahu orangtua anak bahwa anaknya harus melakukan imunisasi dan vitamin A. Selain itu memudahkan dalam penyebaran informasi mengenai kegiatan yang diadakan di posyandu. Maka dibuat dalam bentuk *website* dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan memiliki fitur tambahan berupa *SMS gateway*.

Aplikasi ini nantinya digunakan untuk kader posyandu, PKK, Bidan, Kepala Desa, admin. Setiap kader posyandu dimudahkan dengan adanya aplikasi ini. Mereka dapat menambah data orangtua, menambah data anak serta dimudahkan dalam pembuatan jadwal pemberian imunisasi dan vitamin A. Untuk Ketua PKK akan dimudahkan dalam melihat laporan hasil pemberian imunisasi dan vitamin A. Untuk bidan akan dimudahkan dalam menghitung kebutuhan vaksin imunisasi dan kapsul vitamin A. Kepala Desa akan dimudahkan dalam melihat laporan hasil pemberian imunisasi dan vitamin A. Admin dapat menambah akun baru untuk masuk kedalam

sistem. Aplikasi ini nantinya diterapkan di Posyandu Desa Lengkong setelah proses pengerjaannya selesai.

1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan model *waterfall*. Namun dalam pembangunan perangkat lunak Posyandu modul *monitoring* dan *controlling* pemberian imunisasi dan vitamin A hanya menggunakan empat tahap yaitu analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, dan pengujian.

Berikut tahapan yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak:

a. Analisis Kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk menentukan kebutuhan aplikasi yang dibangun. Informasi yang didapat diperoleh melalui proses wawancara dan observasi dengan pihak-pihak terkait seperti kader Posyandu, PKK, pihak puskesmas, dan Kepala Desa.

b. Desain

Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain aplikasi yang ingin dibangun. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi yang ingin dibangun, apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilannya.

c. Pembuatan kode program

Pada tahap ini dilakukan proses coding berdasarkan desain aplikasi yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan desain dan fungsionalitas yang ditentukan serta menilai apakah masih terdapat kesalahan atau tidak.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan pembuatan Aplikasi Posyandu Modul *Monitoring dan Controlling* Pemberian Imunisasi dan Vitamin A pada Anak:

Tabel 1 - 1

Jadwal Pengerjaan

No	Nama Kegiatan	2016								2017																							
		November				Desember				Januari					Februari				Maret				April				Mei					Juni	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2			
1	Analisis Kebutuhan																																
2	Desain Sistem																																
3	Implementasi																																
4	Pengujian																																
5	Pembuatan Laporan																																